

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *evIEWS12*, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan *leverage* menyebabkan meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi menurun.
2. Likuiditas tidak berdampak terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola aset produktif, menjaga kualitas kredit, mengendalikan biaya operasional, serta meningkatkan pendapatan bunga bersih. Oleh karena itu, meskipun tingkat likuiditas berubah, dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi tidak signifikan apabila faktor-faktor tersebut lebih dominan dalam menentukan laba bank.
3. Kepemilikan manajerial tidak berdampak terhadap kinerja keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan manajemen belum memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, kinerja keuangan bank lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan operasional, kualitas aset, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi dibandingkan dengan besarnya kepemilikan saham oleh manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional, di mana peningkatan *leverage* berdampak pada penurunan kinerja keuangan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Sementara itu, likuiditas dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan lebih ditentukan oleh kemampuan bank dalam mengelola aset produktif, menjaga kualitas kredit, mengendalikan biaya operasional, mengelola risiko, serta mematuhi regulasi, dibandingkan dengan tingkat likuiditas maupun besarnya kepemilikan saham oleh manajemen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat saran yang mendukung penelitian ini yaitu:

1. Saran bagi perusahaan
 - a. Pada variabel *leverage*, karena variabel ini berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam mengelola tingkat *leverage* atau penggunaan utang agar tidak menimbulkan beban keuangan yang terlalu tinggi. Pengelolaan struktur modal yang optimal dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas kinerja perusahaan.
 - b. Pada variabel likuiditas, karena variabel ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, perusahaan diharapkan tetap menjaga

tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal meskipun dalam penelitian ini likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

- c. Pada variabel kepemilikan manajerial, karena variabel ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pihak manajemen perusahaan sebaiknya tidak hanya mengandalkan kepemilikan saham oleh manajemen sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga perlu meningkatkan profesionalisme, kualitas pengambilan keputusan, serta efektivitas strategi bisnis perusahaan.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel sedang dan variabel independent lainnya seperti tingkat suku bunga dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini akan memberikan gambaran secara komprehensif lagi mengenai pengaruh indikator yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, terutama dalam sektor perbankan yang sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar global.
- b. Peneliti dapat memperluas cakupan periode waktu yang lebih panjang atau mencakup sektor industri lain di luar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar temuan penelitian lebih generalizable

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih optimal. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah perusahaan tidak mempublikasikan komposisi pemegang saham, yang berdampak pada terbatasnya ketersediaan data untuk variabel kepemilikan manajerial.
2. Angka koefisien determinasi (R-square) yang tergolong sedang menunjukkan bahwa daya jelas variabel *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan manajerial hanya mampu menjelaskan sebagian variasi kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa terdapat faktor penjelas lain di luar model yang turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, efisiensi operasional (BOPO), kualitas kredit yang diproksikan dengan Non-Performing Loan (NPL), tingkat kecukupan modal (CAR), suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta tata kelola perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa dampak yang dapat disampaikan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sehingga memberikan bukti empiris bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan perbankan konvensional. Pada variabel *leverage*, karena variabel ini berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam mengelola tingkat leverage atau penggunaan utang agar tidak menimbulkan beban keuangan yang terlalu tinggi. Pengelolaan struktur modal yang optimal dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas kinerja perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh teori keagenan yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan biaya keagenan, sehingga berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan kepemilikan manajerial bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa hubungan antara kedua variabel

tersebut dengan kinerja keuangan bersifat kontekstual dan tidak selalu sejalan dengan teori. Oleh karena itu, perusahaan perlu memprioritaskan pengelolaan faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas aset produktif, mengendalikan risiko kredit, memperkuat manajemen risiko, serta mengoptimalkan penyaluran dana agar mampu menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, likuiditas tetap harus dikelola secara memadai sesuai dengan ketentuan regulator, dan kepemilikan manajerial tetap perlu dijaga sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diproyeksikan dapat memberikan dampak untuk berbagai pihak yang berkepentingan bagi perusahaan perbankan perlu memprioritaskan pengelolaan struktur pendanaan secara optimal untuk mengendalikan tingkat leverage, karena leverage terbukti berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, likuiditas dan kepemilikan manajerial tidak terbukti menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, sehingga peningkatan kinerja perusahaan lebih efektif difokuskan pada efisiensi operasional, pengelolaan kualitas aset, pengendalian risiko, dan optimalisasi pendapatan. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada perusahaan perbankan konvensional sebaiknya lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola *leverage* serta faktor-faktor fundamental yang berkaitan dengan profitabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan, dibandingkan hanya berfokus pada tingkat likuiditas dan kepemilikan manajerial.